

ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TELUKJAMBE TIMUR

Finky Citra Dewi, Dori Lukman Hakim

Universitas Singaperbangsa Karawang
1910631050067@student.unsika.ac.id

Abstrak

Melibatkan guru dan murid secara langsung sebagai mata pelajaran merupakan komponen mendasar dalam pembelajaran matematika, hal ini dimaksudkan untuk membentuk suatu minat belajar yang dimana memegang peranan cukup penting dalam membentuk prestasi belajar bagi setiap siswa. Oleh sebab itu minat belajar perlu ditumbuhkan dan dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan instrumen angket/kuesioner dengan memilih siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukjambe Timur, Karawang tahun pwlajaran 2021-2022 sebagai subjek penelitian dengan rincian Sebanyak 69 siswa mengikuti penelitian sebagai responden, dan 19 orang diantaranya dipilih secara acak dari kelas VIII-I. Setiap pernyataan diukur dengan skala Likert, yaitu: 1) sangat setuju; 2) setuju; 3) tidak setuju; dan 4) sangat tidak setuju.

Kata kunci: Minat Belajar, Matematika, SMP Negeri 2 Telukjambe Timur.

Abstract

Involving teachers and students directly as a subject is a fundamental component in learning mathematics, this is intended to form an interest in learning which plays an important role in shaping the learning achievement of each student. Therefore, interest in learning needs to be grown and developed during the learning process. The main objective of this study is to analyze students' interest in learning mathematics. This study used a descriptive methodology with a questionnaire instrument by selecting class VIII students at SMP Negeri 2 Telukjambe Timur, Karawang for the 2021-2022 school year as research subjects with details of 69 students participating in the study as respondents, and 19 of them were randomly selected from class VIII -I. Each statement is measured by a Likert scale, namely: 1) strongly agree; 2) agree; 3) disagree; and 4) strongly disagree.

Keywords: Interest in Learning, Mathematics, SMP Negeri 2 Telukjambe Timur.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan pondasi pendidikan di sekolah. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan, sehingga pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana. Tantangan-tantangan ini dapat diatasi, jika proses belajar mengajar dilaksanakan dengan disiplin. Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai unsur,

diantaranya motivasi dalam belajar. Karena pembelajaran terasa menyenangkan, maka siswa yang berminat belajar lebih fokus untuk mengikutinya.

Menurut Slemeto (Syahputra, 2020), minat mencakup minat belajar dan rasa tertarik yang tulus dan menikmati sesuatu atau aktivitas. Siswa yang berminat belajar akan menyukai belajar di atas kegiatan lainnya, antusias terhadap kegiatan belajar, seperti

kegiatan akademik, dan terlibat dalam belajar mandiri. Sedangkan menurut Guilford (Lestari & Yudhanegara, 2018), minat belajar dapat diartikan sebagai suatu motivasi pada siswa untuk mendekati pembelajaran mereka dengan penuh kesadaran, disiplin, dan juga ketenangan sehingga mereka terlibat serta dapat menikmati prosesnya.

Kenyataannya, minat belajar siswa terhadap matematika masih tergolong rendah. Hal ini didukung oleh hasil atau salinan wawancara penelitian (Malini, Sofiyon, & Putra, 2019) dengan guru pelajaran matematika yang menunjukkan bahwa minat belajar para siswa terhadap matematika sangat rendah yang berujung pada ketidaktuntasan dan prestasi akademik yang rendah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Dores, Huda dan Rusita, 2019) menegaskan bahwa siswa kesulitan dalam mempertahankan informasi. Hal ini terlihat dari temuan observasi dimana siswa menunjukkan kurangnya minat pada matematika dan tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga hasil penilaian harian menjadi buruk.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti hendak memastikan preferensi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mempelajari matematika di SMA. Analisis ini dapat digunakan sebagai satu bahan dari uji coba untuk membuat anak lebih bersemangat dalam belajar berhitung.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif tanpa intervensi. Tujuan penelitian ini ialah untuk menilai minat para siswa dalam pengajaran mata pelajaran matematika dan kemudian memodifikasinya berdasarkan indikasi yang telah ditentukan. 19 siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Telukjambe Timur dijadikan sebagai subjek penelitian. Alat yang digunakan adalah angket/kuesioner yang bukan tes. 29 soal diambil dari tesis Laela Istiqomah (2009) dan mewakili empat indeks minat belajar yang berbeda. Adapun lebih dalam dan detail penelitian ini menggunakan metode skala Likert dengan klasifikasi pilihan yakni terdapat empat macan pilihan jawaban. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Sudijono (Widiantika & Munandar, 2021), yaitu dengan menerapkan rumus pada Microsoft Excel:

$$P = f n \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase hasil dari jawaban siswa

f : Frekuensi hasil dari jawaban siswa

n: Banyaknya siswa yang menjawab pernyataan berdasarkan pada hasil presentasi dari masing-masing pernyataan, yang kemudian dapat di tafsirkan menurut kriteria penafsiran berikut ini:

Tabel 1. Penafsiran Hasil Jawaban Dari Siswa

Kriteria Presentase	Hasil Penafsiran
P = 0%	Tidak satu orang pun
0% < P < 25%	Sebagian dari hasil
25% ≤ P < 50%	Hampir dari setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% < P < 75%	Sebagian besar
75% ≤ P < 100%	Hampir dari seluruhnya
P = 100%	Keseluruhan

Lalu adapun hitung rata-rata yang merupakan presentase dari hasil jawaban siswa masing-masing pernyataan dengan ditentukan rumus dibawah ini:

$$P_i = \frac{\sum f_i p_i}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P_i = presentase rata-rata hasil jawaban siswa yakni pada pernyataan ke- i

f_i = frekuensi pilihan hasil jawaban siswa yakni pada pernyataan ke- i

p_i = presentase pilihan hasil jawaban siswa yakni pada pernyataan ke- i

n = banyaknya siswa yang menjawab satu atau lebih dari pernyataan yang disajikan

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwasannya sebagian besar dari siswa yang duduk dibangku kelas VIII-I SMP Negeri 2 Teluk Jambe Timur memiliki minat terhadap pembelajaran matematika dengan persentase sebesar 72,25%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari suatu penelitian siswa dikumpulkan melalui angket dengan berpacu pada sebuah indikator minat belajar siswa, yakni :

Tabel 2. Hasil Presentase Minat Belajar Matematika

No	Indikator	Banyak Pernyataan	Total			Keterangan
			Skor	Mean	Presentase	
1	Ketertarikan untuk membaca buku	6	374	62,33	70,83%	Sebagian besar
2	Perhatian Belajar	4	270	67,50	76,70%	Hampir seluruhnya
3	Keaktifan siswa dalam pelajaran matematika.	4	253	63,25	71,88%	Sebagian besar
4	Pengetahuan	4	245	61,25	72,25%	Sebagian besar

Siswa yang belum mencapai indikasi tersebut dalam tugas belajar matematika masih ada. Karena mereka tidak secara konsisten belajar dan menyelesaikan pekerjaan rumah matematika mereka, siswa harus disalahkan atas hal ini. Jika dijabarkan lebih dalam dan detail, bahwasannya hasil ini bertolak belakang dengan pendapat yang dinyatakan oleh salah satu tokoh, yakni yang bernama Purwanto (Fatimah, Harlanu, & Primadiyono, 2019) bahwa mereka yang tertarik dengan apa yang mereka lakukan akan bekerja lebih keras dan lebih efektif daripada yang lain. Hanya sekitar 44,58% siswa yang mencapai indikasi akhir, yaitu ketekunan dan kedisiplinan dalam belajar serta menjaga pola belajar. Hal ini disebabkan sebagian siswa tidak berusaha menjawab soal-soal yang

dianggap menantang, tidak menyerahkan semua jenis pekerjaan rumah matematika yang telah diberikan tepat waktu, dan tidak mengikuti jadwal pelajaran matematika yang telah disiapkan dengan benar. Akhirnya, ini menunjukkan kurangnya disiplin dan konsistensi dalam mempelajari dan mengikuti kurikulum matematika.

SIMPULAN

Mayoritas siswa tertarik untuk belajar matematika, sesuai dengan temuan analisis data yang disajikan dalam hasil dan pembahasan. Hal ini terlihat dari persentase siswa yang menjawab angket untuk setiap indikator minat belajar pada siswa, dimana indikator perasaan senang saat mengikuti pembelajaran matematika memiliki hubungan dengan tingkat

keterlibatan mereka dalam sesi matematika. Juga, hampir semua siswa menunjukkan minat yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam pembelajaran matematika. Akibatnya, siswa sangat termotivasi dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran matematika sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka sesuai dengan harapan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Malini, H., Sofiyah, & Putra, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2, (2), 10-22.
- Putri, B. B., Arifin, M., & Yuliansyah, B. T. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5, (2), 68-74.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Putra, A., Sofiyah, & Malini, H. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2(2), 10–22.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skill and Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Ledun, R. F. I., Kaluge, A. H., & Fernandez, A. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 153–159.